

SKRIPSI

**KEPASTIAN HUKUM KUMULASI GUGATAN PERBUATAN
MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI
(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1514 K/Pdt/2014)**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

OLEH:

ADEK DWI AFIFAH

1910112065

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



Pembimbing :

**Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum.
Rahmi Murniwati, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

No.Reg: 3/PK I/II/2025

	No. Alumni Universitas	Adek Dwi Afifah	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh/ 28 April 2001 b. Nama Orang Tua : Marlison Roema, Evvy Mulianti c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Murni e. NIM : 1910112065	f. Tanggal Lulus : 19 Februari 2025 g. Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h. Lama Studi : 5 Tahun 6 Bulan i. IPK : 3.81 j. Alamat : Asrama TNI AD Aur Duri, Padang	

KEPASTIAN HUKUM KUMULASI GUGATAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI (STUDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1514/K/PDT/2014)

(Adek Dwi Afifah, 1910112065, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 79 halaman, 2025)

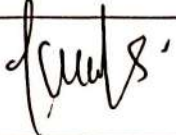
ABSTRAK

Dalam prakteknya sering ditemukan penggugat yang menggabungkan dasar gugatan perbuatan melawan hukum dan wanprestasi dalam satu surat gugatan yang sama, sedangkan pengaturan tentang kumulasi perbuatan melawan hukum dan wanprestasi hanya terdapat dalam yurisprudensi yang menegaskan bahwa kumulasi gugatan (perbuatan melawan hukum dan wanprestasi) adalah melanggar tata tertib beracara karena berdasarkan dasar hukum yang berbeda. Hal ini menimbulkan perbedaan pandangan dari hakim yang mengabulkan kumulasi gugatan dengan hakim yang memutus kumulasi keduanya sebagai *niet ontvankelijke verklaard*, lalu mengakibatkan masalah pada kepastian hukum. Penggabungan gugatan perbuatan melawan hukum dan wanprestasi dapat ditemukan dalam putusan Mahkamah Agung Nomor 1514 K/Pdt/2014. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hakim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 1514 K/Pdt/2014 yang mengabulkan kumulasi gugatan perbuatan melawan hukum dan wanprestasi? 2) Bagaimana kepastian hukum kumulasi gugatan perbuatan melawan hukum dan wanprestasi? Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan studi kepustakaan atau data sekunder yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku, jurnal hukum, hasil penelitian, serta peraturan perundang-undangan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pertimbangan Hakim Agung mengabulkan kumulasi gugatan perbuatan melawan hukum dan wanprestasi dalam putusan nomor 1514 K/Pdt/2014 adalah salah karena meskipun Penggugat telah berhasil membuktikan dalilnya bahwa Tergugat I dan Tergugat II telah wanprestasi dan telah melakukan perbuatan melawan hukum, namun dalam amar putusan majelis hakim tidak menunjukkan unsur ganti kerugian akibat perbuatan melawan hukum. 2) Kepastian hukum belum tercapai karena belum ada peraturan yang secara jelas mengatur kumulasi gugatan. Teori kepastian hukum menekankan pada kejelasan dan konsistensi bahwa hukum harus terdiri dari aturan-aturan yang konsisten, tidak berubah, dan tidak didasarkan pada keputusan sesaat. Jika aturan mengenai kumulasi gugatan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum tidak diatur dengan jelas dan tidak dijalankan secara konsisten, maka hal ini menunjukkan bahwa kepastian hukum belum tercapai.

Kata Kunci: Kumulasi Gugatan, Perbuatan Melawan Hukum, Wanprestasi.

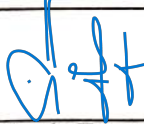
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 19 Februari 2025.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama	Ulfanora, S.H., M.H.	Almaududi, SH, MH

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. Alumni Universitas	Adek Dwi Afifah	No. Alumni Fakultas
	n. Place/Date of Birth : Banda Aceh/ April 28, 2001 b. Parent Name : Marlison Roema, Evvy Muliarti c. Faculty : Law d. Concentration : Civil Law e. NIM : 1910112065		f. Graduation Date : February 19, 2025 g. Length Of Study : 5 Years 6 Months h. GPA : 3.81 i. Address : Asrama TNI AD Aur Duri, Padang.

LEGAL CERTAINTY OF CUMULATION OF TORT AND DEFAULT LAWSUITS

(STUDY OF SUPREME COURT NO. 1514 K/PDT/2014)

(Adek Dwi Afifah, 1910112065, Faculty of Law, Andalas University, 79 Pages, 2025)

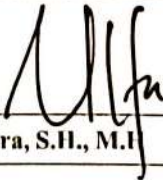
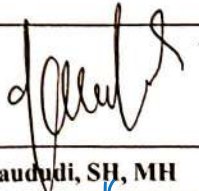
ABSTRAK

In practice, it is often found that plaintiffs combine the basis of tort and default claims in the same lawsuit, while the regulation on the cumulation of tort and default is only contained in jurisprudence which confirms that the cumulation of claims (tort and default) is a violation of procedural rules because it is based on a different legal basis. This leads to different views from judges who grant the cumulation of lawsuits with judges who decide the cumulation of both as niet ontvankelijke verklaard, then resulting in problems with legal certainty. The merger of tort and default claims can be found in Supreme Court Decision Number 1514 K/Pdt/2014. Based on the above background, the problem formulations to be discussed are: 1) What are the considerations of the judges in Supreme Court Decision Number 1514 K/Pdt/2014 that granted the cumulation of tort and default lawsuits? 2) How is the legal certainty of the cumulation of tort and default lawsuits? This research was conducted using the normative juridical research method by using literature studies or secondary data conducted by studying books, law journals, research results, and laws and regulations. The results of this research show that: 1) The Supreme Court Judge's consideration in granting the cumulation of tort and default claims in decision number 1514 K/Pdt/2014 was wrong because even though the Plaintiff had succeeded in proving his argument that Defendant I and Defendant II had defaulted and had committed a tort, in the verdict the panel of judges did not show the element of compensation due to tort. 2) Legal certainty has not been achieved because there is no regulation that clearly regulates the cumulation of lawsuits. The theory of legal certainty emphasizes clarity and consistency that the law must consist of rules that are consistent, unchanging, and not based on momentary decisions. If the rules regarding the cumulation of default and tort claims are not clearly regulated and not consistently implemented, then this shows that legal certainty has not been achieved.

Keywords: Cumulation of Lawsuits, Unlawful Acts, Defaults.

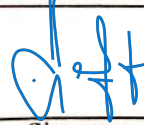
This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by February 19, 2025.

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Ulfanora, S.H., M.H.	Almaududi, SH, MH

Acquainted,

Head of the Department of Civil Law: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University:	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: